

**PENGETAHUAN GURU GEOGRAFI TENTANG PETA  
DI SMA NEGERI SE-KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH  
ARIYONA  
55182(2010)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGETAHUAN GURU GEOGRAFI TENTANG PETA DI SMA NEGERI  
SE-KOTA PADANG

Nama : ARIYONA  
BP/NIM : 2010/55182  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc  
NIP. 19660822 199802 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


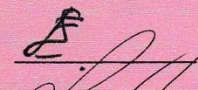
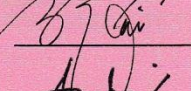

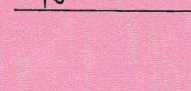
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)  
Universitas Negeri Padang

PENGETAHUAN GURU GEOGRAFI TENTANG PETA DI SMA NEGERI  
SE-KOTA PADANG

Nama : ARIYONA  
BP/NIM : 2010/55182  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	2. 
3. Anggota	: Drs. Surtani, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Febriandi, S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Ariyona  
**NIM/TM** : 55182/2010  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul

**Pengetahuan Guru Geografi Tentang Peta di SMA Negeri Se-Kota Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

**Saya yang menyatakan,**



**Ariyona**  
NIM/BP. 55182/2010

## ABSTRAK

**ARIYONA (2015): Pengetahuan Guru Geografi Tentang Peta Di SMA Negeri Se-Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2015**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan guru geografi tentang peta, meliputi : pengertian peta, pengelompokan peta, penggunaan (*lettering*) pada peta, tata letak peta, luasan peta, proyeksi peta dan fungsi peta.

Data dikumpulkan melalui test berupa pertanyaan tentang peta. Data yang dikumpulkan melalui test dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA Negeri di Kota Padang yang mengajarkan mata pelajaran geografi yang berjumlah 37 orang. Peta yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah Peta Topografi Skala 1 : 50.000 Lembar 1223 Padang Edisi II-1982.

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan seluruh responden tentang unsur-unsur peta di SMA Negeri Se-Kota Padang masih tergolong cukup (60,3%), berdasarkan indikator, pengetahuan guru yang masih tergolong rendah yaitu pengetahuan guru tentang luasan peta (35,1%), pengetahuan guru yang masih tergolong kurang yaitu penggunaan *lettering* pada peta (40,5%), pengertian peta (48,6%), dan pengelompokan peta (52,3%). Pengetahuan guru yang tergolong cukup yaitu pengetahuan tentang tata letak peta (60,9%) dan pengetahuan tentang proyeksi peta (64,9%). Pengetahuan guru yang tergolong baik yaitu pengetahuan guru tentang fungsi peta (75,7%).

Kata Kunci : Pengetahuan Guru Geografi, Peta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Pengetahuan Guru Geografi Tentang Peta di SMA Negeri Se-Kota Padang”***.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana stara satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini berbagai kesulitan dan hambatan sering ditemui, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya disampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai Pembimbing I, dan Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai Pembimbing II.
2. Bapak Drs. Surtani M.Pd, Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si, dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd sebagai penguji.
3. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Karyawan-karyawati ruang baca Fakultas Ilmu Sosial dan Pustaka Pusat Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materi kepada penulis.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Jurusan Geografi terutama angkatan 2010 dan semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis masih menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saranya dan penulis ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat.

Padang, Agustus 2015

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Pengetahuan.....	9
2. Guru .....	15
3. Geografi.....	18
4. Peta .....	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Teoritis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37

C. Variabel Penelitian .....	39
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	48
1. Pengetahuan Guru Geografi tentang Pengertian Peta.....	48
2. Pengetahuan Guru Geografi tentang Pengempolokkan Peta .....	49
3. Pengetahuan Guru Geografi tentang Penggunaan Lettering pada Peta.....	52
4. Pengetahuan Guru Geografi SMA Negeri tentang Tata Letak Peta.....	53
5. Pengetahuan Guru Geografi tentang Luasan pada Peta.....	64
6. Pengetahuan Guru Geografi tentang Proyeksi Peta .....	65
7. Pengetahuan Guru Geografi tentang Fungsi Peta .....	71
C. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Sekolah SMA Negeri di Kota Padang.....	38
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 3	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	43
Tabel 4	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	44
Tabel 5	Klasifikais Indeks Daya Beda Soal .....	45
Tabel 6	Interval Persentase Pengetahuan Guru .....	46
Tabel 7	Pengetahuan Guru Geografi tentang Contoh Peta Tematik.....	49
Tabel 9	Guru Geografi tentang Istilah Untuk Peta Umum yang Menggambarkan Permukaan Bumi Lengkap dengan Reliefnya .....	50
Tabel 10	Pengetahuan Guru Geografi tentang Istilah Dari Peta Umum Yang Menggambarkan Seluruh/ Sebagian Permukaan Bumi .....	51
Tabel 11	Pengetahuan Guru Geografi tentang Penggunaan Lettering pada Peta .....	52
Tabel 12	Pengetahuan Guru Geografi tentang Istilah Perbandingan Antara Ukuran Peta Dengan Ukuran Yang Sebenarnya di Permukaan Bumi .....	53
Tabel 13	Pengetahuan Guru Geografi tentang Peta Berdasarkan Sifat Nilai Datanya .....	54
Tabel 14	Pengetahuan Guru Geografi tentang Simbol Titik .....	54

Tabel 15	Pengetahuan Guru Geografi tentang Warna Laut.....	55
Tabel 16	Pengetahuan Guru Geografi tentang Macam-macam Skala.....	56
Tabel 17	Pengetahuan Guru Geografi tentang Mencari Jarak Kota Pandang ke Padang Panjang Menggunakan Skala .....	57
Tabel 18	Pengetahuan Guru Geografi tentang Memperkecil Skala Peta .....	58
Tabel 19	Pengetahuan Guru Geografi tentang Mempebesar Skala Peta .....	58
Tabel 20	Pengetahuan Guru Geografi tentang Mencari Jarak Kota Padang ke Bukittinggi Menggunakan Skala.....	59
Tabel 21	Pengetahuan Guru Geografi tentang Menentukan Garis Tanggal Internasional .....	60
Tabel 22	Pengetahuan Guru Geografi tentang Garis Lintang Terpanjang di Muka Bumi.....	61
Tabel 23	Pengetahuan Guru Geografi tentang Garis Lintang 0° .....	61
Tabel 24	Pengetahuan Guru Geografi tentang Garis Lintang 23½° LS .....	62
Tabel 25	Pengetahuan Guru Geografi tentang Syarat-syarat Wajib Peta.....	63
Tabel 26	Pengetahuan Guru Geografi tentang Metode Cara-cara Mengukur Luasan Pada Peta .....	64
Tabel 27	Pengetahuan Guru Geografi tentang Istilah Dari Cara Pemindahan Garis Paralel dan Meridian Dari Global Ke Bidang Datar Peta .....	65
Tabel 28	Pengetahuan Guru Geografi tentang Pernyataan yang	

Menunjukkan Proyeksi Peta .....	66
Tabel 29 Pengetahuan Guru Geografi tentang Hal yang Perlu Dipertimbangkan Memilih Proyeksi Peta.....	67
Tabel 30 Pengetahuan Guru Geografi tentang Proyeksi yang Paling Sesuai Untuk Memetakan Wilayah Kutub.....	68
Tabel 31 Pengetahuan Guru Geografi tentang Kegunaan Proyeksi Peta .....	69
Tabel 32 Pengetahuan Guru Geografi tentang Sifat-sifat Asli yang Dipertahankan Pada Peta .....	70
Tabel 33 Pengetahuan Guru Geografi tentang Pembagian Peta Menurut Fungsi Peta .....	71
Tabel 34 Pengetahuan Guru Geografi SMA Negeri Kota Padang .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Beberapa Simbol.....	25
Gambar 2 Proyeksi Zenithal.....	32
Gambar 3 Bagan Jaring-jaring Proyeksi Silinder.....	33
Gambar 4 Bagan Jaring-jaring Proyeksi Kerucut .....	34
Gambar 5 Pengetahuan Guru Geografi membaca Peta Topografi diberikan kepada Ibu Ratniati SMA Negeri 12 Padang .....	103
Gambar 6 Pengetahuan Guru Geografi membaca Peta Topografi diberikan kepada Ibu Veni Meidia SMA Negeri 15 Padang .....	103
Gambar 7 Pengetahuan Guru Geografi membaca Peta Topografi diberikan kepada Ibu Sofrianti SMA 11 Padang .....	104

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Uji Coba.....	82
Lampiran 2 Uji Validitas.....	91
Lampiran 3 Uji Reliabilitas.....	92
Lampiran 4 Indeks Kesukaran Soal .....	93
Lampiran 5 Daya Pembeda Soal .....	94
Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 7 Dokumentasi.....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan utama dari pendidikan adalah menghasilkan anak didik yang berkualitas. Kualitas ini disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah sangat menaruh perhatian terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Ini dapat dilihat dengan dikeluarkannya Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003. Dalam UU ini dirumuskan tujuan dan fungsi pendidikan nasional yakni : “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab” (Undang-Undang Sisdiknas No.20. 2003).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melakukan kegiatan belajar mengajar, membimbing, mengembangkan potensi peserta didik. Sekolah juga mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya suatu pendidikan serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tercapai atau tidaknya tujuan sekolah sangat tergantung pada orang-orang yang tergabung dalam sekolah itu. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan tiga komponen penting yaitu kurikulum, guru, siswa. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru adalah sosok manusia yang patut “digugu dan ditiru”. Guru dapat juga diartikan orang yang tugasnya mengajar, mendidik, melatih peserta didik dalam pendidikan formal, yang berpedoman kepada kurikulum (Sukardi, 2006). Seorang guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak mencapai sasaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang tidak efektif. Proses pembelajaran yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajar (Semiawan 1983 dalam Jaswir, 2008). Namun sebaliknya rendahnya mutu pendidikan tergantung pada pengelolaan proses pembelajaran.

Materi atau bahan ajar geografi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Apalagi pada zaman sekarang ini sangat banyak keterkaitan ilmu geografi pada bidang ilmu yang lain dan aktivitas berbagai bidang perekonomian. Contohnya, dalam kehidupan sosial ekonomi, jarak memiliki arti penting. Dalam geografi jarak dapat diukur dengan dua cara, yaitu jarak geometrik dinyatakan dalam satuan panjang kilometer dan jarak waktu yang diukur dengan satuan waktu (jarak tempuh). Tugas seorang guru adalah sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas untuk menuangkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik mereka, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas untuk membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif dan mandiri. Hal ini sejalan

dengan pernyataan Manan (1989) dalam Agustina (2009: 1) bahwa guru merupakan tokoh kunci dalam proses transformasi manusia Indonesia menjadi insan Pancasila yang inovatif dan kreatif. Dalam dunia pendidikan, kurikulum, tenaga non pengajar, prasarana adalah penting, tetapi tanpa guru yang bermutu yang berdedikasi dan berwibawa, semua masukan lain tidak akan mempunyai arti banyak. Oleh karena itu tugas berat dari seorang guru pada dasarnya hanya dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi (Mulyasa, 2009: 18).

Mata pelajaran geografi yang diajarkan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang ada. Peran guru sangat penting untuk keberhasilan tercapainya proses pembelajaran di kelas. Seorang guru profesional di bidang geografi di tingkat pendidikan SMA seharusnya sudah memiliki keterampilan berfikir spasial sebagai bekal kompetensi pedagogik untuk mengemban amanah sebagai Guru Geografi. Guru Geografi harus mampu memahami konsep yang akan diajarkan, selain itu juga harus mampu membuat dan mengaplikasikan setiap metode pembelajaran melalui berbagai media belajar. Selain metode, Guru Geografi juga harus pintar dalam menggunakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Seorang guru yang mengajar tanpa media akan menghasilkan prestasi siswa yang lebih rendah dibandingkan dengan yang menggunakan media gambar, peta, simbol dan sebagainya.

Peta merupakan media yang sangat penting dalam pembelajaran geografi karena peta merupakan salah satu media yang membawa dunia luar

yang tidak terjangkau di dalam kelas. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang enggan menggunakannya dan cenderung tampil monoton dengan metode ceramah sehingga pembelajaran geografi masih belum berhasil secara optimal.

Contoh dalam menjelaskan materi pelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah *wallace* dan *weber* dapat ditunjukkan dengan menggunakan peta, contohnya peta Indonesia. Dengan menggunakan Peta Indonesia maka dapat dijelaskan dan diperlihatkan kepada peserta didik letak garis *Wallace* dan *Weber* serta persebaran flora dan faunanya di masing-masing wilayah yang ada di Indonesia. Jika dalam pembelajaran menjelaskan persebaran flora dan fauna Indonesia serta kaitannya dengan pembagian wilayah *Wallace* dan *Weber* tidak menggunakan peta, mungkin peserta didik tetap paham namun kurang esensinya bila dibandingkan dengan menggunakan peta sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Selain menarik perhatian siswa untuk fokus ke peta yang ditampilkan, seorang guru dapat menunjukkan salah satu daerah, kemudian meminta kepada salah satu muridnya untuk maju ke depan dan menunjukkan flora dan fauna yang ada di daerah tersebut. Sehingga nantinya geografi menjadi mata pelajaran yang menarik perhatian siswa, menyenangkan dan penuh variasi. Karena seyogyanya semua substansi geografi divisualisasikan menggunakan peta geografi.

Peta merupakan media komunikasi antara si pembuat dan pembaca peta, supaya pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat peta dimengerti oleh pemakai peta maka harus ada bahasa yang sama diantara keduanya. Bahasa yang dimaksud disini adalah simbol yang digunakan pada peta topografi sudah distandarisasikan, maka sipemakai peta harus menyesuaikan dengan bahasa yang digunakan oleh pembuat peta, termasuk guru SMA Negeri sebagai geografer, yang berperan langsung dalam menyampaikan informasi keruangan kepada siswanya. Disinilah peran guru dituntut agar benar-benar menguasai peta, apalagi di tingkat SMA topik tentang peta dipelajari lebih mendalam dibanding di SMP.

Seorang Guru Geografi haruslah memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peta. Sebuah peta yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Peta tidak boleh membingungkan, (2) Isi peta harus memberikan gambaran yang jelas tentunya, (3) Peta harus dibuat secara teliti sesuai dengan tujuannya dan (4) Peta harus enak dipandang sehingga harus rapi, seimbang dan indah warnanya.

Kondisi seperti inilah yang ditemui penulis di lapangan ketika melakukan observasi awal pada tanggal 20 Januari 2015, bahwa masih ditemukan para pendidik ilmu geografi yang tidak memahami cara mengaplikasikan peta yang baik dan benar terhadap peserta didiknya. Guru masih terikat dengan buku teks yang ada dengan metode ceramah yang monoton, dan hanya mengajarkan dasar-dasar peta saja kurang dalam pemahaman materi mengenai peta, padahal pada mata pelajaran peta itu masih

banyak lagi hal-hal yang harus diketahui oleh murid-murid tidak hanya dasar-dasar dalam pembuatan peta saja.

Bahkan penulis menemukan ada beberapa orang Guru Geografi yang sudah lupa dengan materi mengenai peta itu sendiri dengan alasan guru tersebut tidak mengajarkan materi itu karena Guru Geografi itu merupakan Guru Geografi SMA kelas X, hal ini seharusnya tidak menjadi alasan, karena pada umumnya seorang Guru Geografi pastinya sudah memiliki kemampuan dasar mengenai materi peta.

Berdasarkan fenomena ini peneliti tertarik menelusuri lebih jauh kesulitan Guru Geografi mengenai pengetahuan materi peta di SMA Negeri di Kota Padang dimulai dari tahap membaca peta topografi. Kegiatan penelitian dilakukan melalui pengamatan, penyebaran angket pada SMA Negeri di Kota Padang. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menjadikannya dalam sebuah skripsi dengan judul *“Pengetahuan Guru Geografi tentang Peta di SMA Negeri Se-Kota Padang”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, terdapat permasalahan yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan Guru Geografi SMA Negeri mengenai peta di Kota Padang
2. Kesulitan yang dialami Guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang dalam materi peta yang sesuai dengan unsur-unsur pembuatan peta yang baik dan benar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi penelitian penulis pada pengetahuan Guru Geografi tentang peta di SMA Negeri Se-Kota Padang ditinjau dari observasi awal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimanakah pengetahuan Guru Geografi tentang peta di SMA Negeri Se-Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Pengetahuan Guru Geografi tentang peta di SMA Negeri Se-Kota Padang meliputi:

1. Pengertian peta
2. Pengelompokan peta
3. Penggunaan *lettering* pada peta
4. Tata letak peta
5. Luasan peta
6. Proyeksi peta
  - a. Proyeksi zenithal / azimuthal
  - b. Proyeksi silinder
  - c. Proyeksi kerucut
7. Fungsi peta

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pedoman untuk mengetahui keadaan pengetahuan Guru Geografi tentang peta di SMA Negeri Se-Kota Padang.
3. Bagi Guru Geografi SMA Negeri di Kota Padang, untuk mengukur pengetahuan guru mengenai peta.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pengetahuan guru tentang pengetahuan Guru Geografi tentang peta di SMA Negeri Se-Kota Padang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru tentang peta termasuk cukup. Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan indikator :

1. Pengetahuan Guru Geografi mengenai pengertian peta masih tergolong kurang (48,6%). Dari temuan di lapangan hampir setengah dari responden yang menjawab soal dengan benar, hal ini berarti pengetahuan Guru Geografi mengenai pengertian peta ini mesti ditingkatkan lagi karena sebelum mengajarkan materi peta Guru Geografi itu sendiri seharusnya sudah paham pengertian dari peta itu sendiri.
2. Pengetahuan Guru Geografi mengenai pengelompokan peta masih tergolong kurang (52,3%) . Sebagian besar Guru Geografi tidak memahami pengertian dari peta chorografi.
3. Pengetahuan Guru Geografi mengenai penggunaan *lettering* pada peta masih tergolong kurang. Dari temuan di lapangan hampir setengah (40,5%) dari responden yang menjawab benar selebihnya menjawab salah.
4. Pengetahuan Guru Geografi mengenai tata letak peta sudah tergolong cukup (60,9%). Namun demikian masih ada beberapa responden yang menjawab salah sepertitentang macam – macam skala, mencari perbesaran dan perkecilan skala masih banyak responden yang menjawab salah.

Demikian juga halnya dengan koordinat astronomis masih banyak responden yang menjawab salah.

5. Pengetahuan Guru Geografi mengenai luasan peta masih tergolong rendah (35,1%). Sebagian besar Guru Geografi tidak mengetahui metode-metode cara mengukur luasan pada peta.
6. Pengetahuan Guru Geografi mengenai proyeksi peta sudah tergolong cukup (64,9%). Guru Geografi sudah memahami tentang proyeksi peta mulai dari pengertian proyeksi peta, kegunaan proyeksi peta dan macam-macam proyeksi peta.
7. Pengetahuan Guru Geografi mengenai fungsi peta sudah tergolong baik (75,7%). Secara umum Guru Geografi sudah paham dan mengerti fungsi dari peta.

## **B. Saran**

Terkait dengan majelis lembaga himpunan Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Padang dalam meningkatkan pengetahuan Guru Geografi mengenai peta maka disarankan:

1. Kepada para Guru Geografi SMA Negeri untuk menggunakan berbagai jenis peta dengan unsur – unsur peta yang bervariasi sebagai media maupun sebagai sumber informasi sehingga guru dapat mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.
2. Kepada pengurus MGMP Geografi agar rutin mengadakan pelatihan-pelatihan diakhir semester untuk meningkatkan kembali pengetahuan Guru

Geografi dan melakukan analisis materi ajar tidak terbatas pada buku paket tetapi mengembangkan materi ajar dengan buku – buku yang relevan.

3. Kepada pihak Kanwil Diknas, melalui sekolah untuk dapat melengkapi media terutama media dan bahan- bahan yang tidak dapat dibuat oleh guru, seperti peta Topografi.
4. Kepada pihak Jurusan Geografi, perlu melakukan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan Guru Geografi terkait dengan pengetahuan peta.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Adiyuwono, N. S. 2008. *Teknik Membaca Peta dan Kompas*. Bandung: Angkasa
- Agustina, Adri (2009). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMP N 5 Padang. *Skripsi*. FIS-UNP: Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakarrudin. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP press
- Budi Sulisty, Hasan, dan Bambang Suprobo. (2004). *Geografi Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Daswirman. 1998. *Dasar – Dasar Ilmu Pengetahuan Peta*. Padang: IKIP Padang
- Ischak. 1987. *Berbagai Jenis Peta dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Liberti
- Prihandito, Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gana Widya
- Purmaawijaya, Iskandar Muda. 2008. *Teknik Survei dan Pemetaan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Purwaningsih, Endah. 1999. *Petunjuk Pratikum Kartografi*. FIS: UNP
- Purwaningsih, Endah. 2000. Kemampuan Guru Geografi SMU SE-Kotamadya Padang Dalam Membaca Peta Topografi. *Penelitian*. Padang: FIS-UNP
- Raisz, Erwin. 1948. *General Cartography*. John Wiley and Son: New York